



Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Tematik Terpadu Menggunakan Model Bamboo Dancing Berbantuan Media Kartu Di kelas IV SDN 05 alang rambah

Utari Utami^{1✉}, Hendrizal²⁺

^{1,2} Pendiakn Guru Sekolah Dasar, Universitas Adzka

e-mail : u.utami@adzka.ac.id¹, hendrizaladzka@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya aktivitas belajar tematik terpadu di kelas IV SDN 05 Alang Rambah. Pada saat proses pembelajaran siswa tidak terlibat aktif dalam pembelajaran, baik dalam Oral Activities, Visual Activities, Listening Activities dan Mental Activities. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model Bamboo Dancing berbantuan Media kartu di kelas IV SDN 05 Alang Rambah. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, terdiri dari II siklus, siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan 1 kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan pada semester I Tahun Ajaran 2020/2021. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 05 Alang Rambah. Teknik pengumpulan datanya adalah observasi dan dokumentasi. Sedangkan instrumen penelitiannya adalah lembar pengamatan pelaksanaan pembelajaran model Bamboo Dancing, lembar pengamatan kegiatan guru dan siswa, lembar pengamatan aktivitas belajar berupa Oral Activities, Visual Activities, Listening Activities, Mental Activities dan foto. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa pada aspek Oral Activities siklus I 64,05% dengan kategori (C) dan siklus II 76,56% dengan kategori (B), Visual Activities siklus I 65,09% dengan kategori (C) dan siklus II 78,64% (B), Listening Activities siklus I 66,14% dengan kategori (C), dan siklus II 79,16% (B), Mental Activities siklus I 67,70% dengan kategori (C), dan siklus II 80,20% (A). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model Bamboo Dancing berbantuan Media Kartu di kelas IV SDN 05 Alang Rambah meningkat dengan kategori baik (B).

Kata Kunci: *Aktivitas Belajar, Tematik Terpadu, Bamboo Dancing, Media Kartu.*

Abstract

This research is motivated by the low level of Integrated Thematic learning activities in class IV SDN 05 Alang Rambah. During the learning process students are not actively involved in learning, both in Oral Activities, Visual Activities, Listening Activities and Mental Activities. The purpose of this study was to describe the increase in student learning activities in Integrated Thematic learning using the Bamboo Dancing model with the aid of card media in class IV SDN 05 Alang Rambah. This research is classroom action research with qualitative and quantitative approaches. Consisting of cycle II, cycle I was held 2 times and cycle II was held 1 meeting. Each cycle consists of planning, implementing, observing and reflecting. research was conducted in the first semester of the 2020/2021 Academic Year.

The subjects of this study were fourth grade students of SDN 05 Alang Rambah. The data collection technique is observation and documentation. The research instruments are observation sheets on the implementation of the Bamboo Dancing learning model, observation sheets for teacher and student activities, observation sheets for learning activities in the form of Oral Activities, Visual Activities, Listening Activities, Mental Activities and photos. The results of this study indicate that student learning activities in the aspect of Oral Activities cycle I 64.05% with category (C) and cycle II 76.56% with category (B), Visual Activities cycle I 65.09% with category (C) and cycle II 78.64% (B), Listening Activities cycle I 66.14% with category (C), and cycle II 79.16% (B), Mental Activities cycle I 67.70% with category (C), and cycle II 80.20% (A). Thus, it can be concluded that student learning activities in Integrated Thematic learning using the Bamboo Dancing model assisted by Media Cards in class IV SDN 05 Alang Rambah increased with good category (B).

Keywords: Learning Activities, Integrated Thematic, Bamboo Dancing, Media Cards.

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya untuk merespons berbagai tantangan-tantangan internal dan eksternal. Berdasarkan hal tersebut kementerian pendidikan dan kebudayaan berusaha untuk dapat menyusun, mengembangkan dan menetapkan sebuah kurikulum yang berlaku pada tahun 2013/2014. Kurikulum tersebut diperkenalkan dengan sebutan kurikulum tahun 2013 yang bersifat tematik integratif pada level pendidikan (SD). Menurut Rusman (2015:139) tematik terpadu adalah pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema-tema berdasarkan muatan beberapa mata pelajaran yang dipadukan atau diintegrasikan. Menurut Majid (2014:80) pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.

Dalam pembelajaran tematik terpadu ada beberapa jenis aktivitas yang diharapkan dalam pembelajaran, pertama visual activities ialah aktivitas yang berhubungan dengan aktivitas melihat, kedua oral activities ialah aktivitas siswa yang berhubungan dengan kegiatan berbicara, ketiga listening activities ialah aktivitas siswa yang berhubungan dengan kegiatan mendengarkan dan keempat mental activities ialah aktivitas yang berhubungan dengan keberanian mental siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, diketahui beberapa masalah seperti siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, kurangnya aktivitas tanya jawab, kurangnya keberanian siswa untuk mengemukakan pendapat, guru kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga menyebabkan tidak adanya pertukaran informasi antar siswa, dalam pembelajaran guru juga kurang mengarahkan siswa untuk saling bekerjasama di dalam maupun di luar kelompok sehingga kurangnya interaksi dan toleransi antara siswa, dan pembelajaran juga masih cenderung bersifat teacher centered. Hal ini menjadikan sebagian siswa pasif dalam belajar dan terbatasnya waktu dalam proses pembelajaran juga mengakibatkan pembelajaran menjadi kurang maksimal.

Berdasarkan permasalahan tersebut terlihat bahwa aktivitas belajar siswa kelas IV SDN 05 Alang Rambah masih kurang optimal, salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut guru perlu merancang dan memilih model yang sesuai agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan bisa menjadikan aktivitas belajar siswa dan potensi siswa meningkat secara optimal. Salah satu model pembelajaran yang dapat

meningkatkan keaktifan siswa serta menjadikan siswa sebagai pusat pembelajaran di kelas adalah model pembelajaran kooperatif.

Model Bamboo Dancing merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang pengelolaan kelasnya dilakukan dengan cara siswa berjajar saling berhadapan mirip seperti dua potong bambu yang digunakan dalam tari bambu Filipina yang juga populer di beberapa daerah di Indonesia (Huda 2014:250). Dengan menggunakan model kooperatif tipe Bamboo Dancing ini diharapkan terjadi kesamaan informasi yang diketahui oleh siswa, model pembelajaran kooperatif tipe Bamboo Dancing sangat bermanfaat agar pembelajaran di kelas lebih aktif dan bervariasi sehingga tidak membuat siswa bosan.

Kelebihan penggunaan model ini adalah siswa akan mudah mendapatkan informasi yang berbeda-beda dan beragam dalam waktu yang bersamaan. Istarani (2012:200) model pembelajaran ini cocok digunakan untuk materi yang membutuhkan pertukaran pengalaman pikiran dan informasi antar siswa, dengan kelebihan sebagai berikut: 1) siswa dapat bertukar pengalaman sesamanya dalam proses belajar mengajar, 2) meningkatkan kerjasama di antara siswa, 3) meningkatkan toleransi antar sesama siswa. Adapun menurut Shoimin (2016:33) kelebihan model Bamboo Dancing sebagai berikut: 1) siswa dapat bertukar pengalaman dan pengetahuan dengan sesamanya dalam proses pembelajaran, 2) meningkatkan kecerdasan sosial dalam hal kerja sama di antara siswa, 3) meningkatkan toleransi antar sesama siswa.

Aktivitas belajar akan berlangsung lebih menarik dan bermakna jika menggunakan media pembelajaran yang membuat siswa tertarik akan belajar serta dapat menumbuhkan minat belajar di dalam diri siswa untuk terus belajar. Dari banyaknya media pembelajaran yang menarik, media kartu merupakan media yang sesuai untuk permasalahan yang ditemukan dan juga bisa dipadukan dengan model Bamboo Dancing. Media kartu memiliki beberapa kelebihan, menurut Khairunnisak (2015:74) media kartu memiliki kelebihan seperti mudah dibawa (praktis), mudah dalam penyajian, mudah dibuat, mudah disimpan karena ukurannya yang tidak memerlukan tempat yang besar dan cocok digunakan untuk kelompok besar dan kecil dan dapat melibatkan semua siswa dalam penyajian.

Metodologi

Penelitian tindakan kelas (classroom action research). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 05 Alang Rambah yang terdaftar pada tahun ajaran 2020/2021 dengan jumlah siswa 24 orang, yang terdiri dari 16 orang siswa laki-laki dan 8 orang siswa perempuan. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi/pengamatan, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan Model analisis data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang disajikan dengan kata-kata sedangkan data kuantitatif disajikan dengan menggunakan angka-angka. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2019:438-447) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Sedangkan analisis data kuantitatif terhadap aktivitas belajar siswa dengan menggunakan persentase yang dikemukakan oleh Aderuslana (dalam Taufik dan Muhammadiyah, 2011:224) dengan rumus sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP:Nilai persen yang diharapkan

R : Skor mentah yang diperoleh siswa

SM : Skor maksimum ideal

Dengan kriteria ketuntasan sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria ketuntasan menurut Aderuslana (dalam Taufik dan Muhammadi 2011:224)

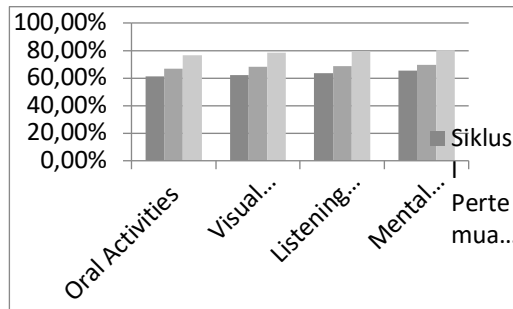
80% - 100%	(A) Sangat Baik
70% - 79%	(B) Baik
60% - 69%	(C) Cukup
59%	(K) Kurang

Prosedur tindakan dalam penelitian ini dimulai dari 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, dan 4) refleksi.

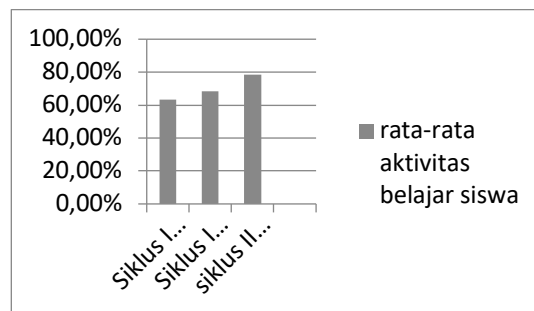
Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian diuraikan berdasarkan siklus tindakan yang dilakukan yaitu : (1) perencanaan siklus I dan siklus II, (2) pelaksanaan dan tindakan siklus I dan siklus II, (3) pengamatan tindakan siklus I dan siklus II dan (4) refleksi hasil tindakan siklus I dan siklus II. Pembahasan lebih difokuskan pada peningkatan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Bamboo Dancing* berbantuan media kartu di kelas IV SDN 05 Alang Rambah. Pelaksanaan dibagi atas dua siklus,

Peningkatan *oral activities* siswa dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Bamboo Dancing* berbantuan media kartu siklus I memperoleh persentase 64,05% dengan kategori cukup (C), sedangkan pada siklus II aktivitas belajar siswa memperoleh persentase 76,56% dengan kategori baik (B). Peningkatan *visual activities* siswa dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Bamboo Dancing* berbantuan media kartu siklus I memperoleh persentase 65,09% dengan kategori cukup (C), sedangkan pada siklus II aktivitas belajar siswa memperoleh persentase 78,64% dengan kategori baik (B). Peningkatan *listening activities* siswa dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Bamboo Dancing* berbantuan media kartu siklus I memperoleh persentase 66,14% dengan kategori cukup (C), sedangkan pada siklus II aktivitas belajar siswa memperoleh persentase 79,16% dengan kategoribaik (B). Peningkatan *mental activities* siswa dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Bamboo Dancing* berbantuan media kartu siklus I memperoleh persentase 67,70% dengan kategori cukup (C), sedangkan pada siklus II aktivitas belajar siswa memperoleh persentase 80,20% dengan kategori sangat baik (A).



Grafik 1. Peningkatan aktivitas belajar siswa persiklus



Grafik 2. Perkembangan nilai rata-rata aktivitas belajar siswa persiklus

Simpulan

Berdasarkan hasil pengamatan observer pada siklus I dilihat dari aspek aktivitas siswa belum mencapai kriteria yang diharapkan, untuk itu penelitian ini dilanjutkan pada siklus II. Berdasarkan paparan dari data yang diperoleh pada siklus II pertemuan I telah memperoleh hasil yang sangat baik (A), dengan menggunakan model Bamboo Dancing berbantuan media kartu dalam pembelajaran tematik terpadu, untuk itu penelitian ini sudah berhasil pada siklus II pertemuan I. Dengan demikian berdasarkan paparan data di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan model Bamboo Dancing berbantuan media kartu dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SDN 05Alang Rambah.

Ucapan Terima Kasih

Bersyukur kepada yang maha kuasa Allah Swt yang telah memberikan kemudahan dalam penulisan karya ilmiah ini dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu baik secara moril maupun materil. Oleh karena itu, dari hati yang paling dalam penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Irwan Prayitno, M.Sc., Psikolog sebagai rektor Universitas Adzkie yang telah memberikan saran dan arahnya kepada penulis dalam menyelesaikan program studi PGSD di Universitas Adzkie.
2. Bapak Dr. Alfadhalani, MT selaku wakil rektor I dan bapak Trinda Farhan Satria, M.T. sebagai wakil rektor II universitas Adzkie yang memberikan kesempatan dan arahan terlaksananya karya ilmiah ini.
3. Ibu Riri Marfilinda, M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar sekaligus dosen Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu, memberikan saran dan arahnya kepada penulis dalam menyelesaikan program studi PGSD di Universitas Adzkie.

4. Bapak Dr. Hendrizal, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, motivasi, ilmu berharga, saran, masukan dan meluangkan waktu, pemikiran dalam membimbing selama penyusunan skripsi sehingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Ibu Silfi Melindawati, M.Pd, selaku penguji I dan ibu Lisa Yuniarti, M.Pd, selaku penguji II yang telah banyak memberi ilmu, saran, dan masukan untuk perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Daftar Pustaka

- Huda, Miftahul. 2014. Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Istarani. 2012. 58 Model Pembelajaran Inovatif. Medan: Media Persada.
- Istarani. 2013. Penelitian Tindakan Kelas. Medan: Media Persada.
- Kadir, dan Hanun Asrohah. 2015. Pembelajaran Tematik. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Khairunnisak. 2015. Penggunaan Media Kartu Sebagai Strategi Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan: Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rukoh, Banda Aceh. Vol. 9, N0. 2. ISSN: 1693 – 1775
<http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JPP/article/view/2877>
- Kemendikbud. 2014. Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kunandar. 2018. Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Lestari, dkk. 2017. Penerapan Model Tari Bambu (Bamboo Dancing) Dengan Media Kartu Dalam Peningkatan Hasil Belajar Guruan Kewarganegaraan Tentang Organisasi di Kelas V Sekolah Dasar. Vol. 5, No. 5
- Majid, Abdul. 2014. Pembelajaran Tematik Terpadu. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Margareta, dkk. 2014. Penggunaan Metode Eksperimen Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa di Sekolah Dasar. Vol 3, No 5
- Masdiana, dkk. 2014. Penerapan Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Pada Lingkungan Siswa kelas 1 SDN 018 Letawa Kecamatan Sarjo Kabupaten Mamuju Utara. Vol 3, No 2
- Muhdhor, M. Hussein. 2019. Penerapan Model Pembelajaran (ATI) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar siswa Pada Materi Turunan Kelas XI-B SMA Al-Azhar Surabaya. Gresik: Universitas Muhammadiyah
- Mulyasa. 2015. Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: PT Resmaja Rosdakarya.
- Permendikbud. 2016. Standar Proses Pembelajaran Tematik Terpadu
<http://pgdikdas.kemdikbud.go.id/read-news/prinsipprinsip-pembelajaran-tematik-terpadu>
- Priansa, Doni juni. 2019. Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Rusman. 2015. Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. 2014. Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Saraswati, Erika Dewi. 2020. Analisis Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Metode Brainstorming Tipe Round Robin. Malang: Universitas Muhammadiyah
- Sativa, Denianto Yoga. 2012. Penggunaan Media Kartu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Kolombo Sleman Yogyakarta.

Shoimin, Aris. 2016. 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Guru. Bandung: Alfabeta.

Taufik, Taufina dan Muhammadi. 2011. Mozaik Pembelajaran Inovatif. Padang: Sukabina Press.

Tinur, Rauza. 2020. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Bamboo Dancing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Struktur Atom di MAN 5 Bireuen. UIN AR-RANIRY

Ulfaira, dkk. 2015. Meningkatkan Aktivitas Belajar Pada Siswa Kelas III di SD Inpres Marantale Dalam Pembelajaran Pkn Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Role Playing. Vol. 3, No. 3

Wasilah, E. B. 2012. Peningkatan Kemampuan Menyimpulkan Hasil Praktikum IPA Melalui Penggunaan Media Kartu. Vol. 1, No. 1